

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

MBKM Magang merupakan salah satu mata kuliah berbasis “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka” dengan sistem magang pada perusahaan yang memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa yang sedang menempuhnya. Program MBKM Magang sendiri juga merupakan bentuk upaya mahasiswa untuk belajar sebagai karyawan khususnya sebagai junior arsitek pada suatu perusahaan yang tentunya ilmunya akan berguna pada saat sudah lulus sarjana dan bekerja pada suatu perusahaan, baik dari segi *softskill* maupun *hardskill* dalam menghadapi suatu proyek arsitektur.

Secara umum, program magang mandiri akan membimbing mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman didunia kerja yang nyata dan kedepannya akan mahasiswa hadapi. Program magang mandiri dilakukan dengan cara ikut serta langsung dalam kegiatan pekerjaan yang berlangsung untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari ketika kuliah.

Program MBKM Magang yang dipilih yaitu program magang dengan perusahaan yang membuka untuk bekerja sama dengan pihak Program Studi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur. Tentunya diharapkan dengan ini, kedepan akan ada kerja sama yang baik yang dapat dilakukan antara pihak perusahaan dan Program Studi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur, karena mahasiswanya sudah pernah mengikuti kegiatan magang di perusahaan tersebut dan menorehkan hasil yang cukup baik, dengan kontribusinya selama melaksanakan kegiatan.

Consultan 123 merupakan anak perusahaan dari PT. Trimitra Rancang Bangun yang bergerak di bidang jasa konsultan perancangan. Perusahaan ini yang bergerak di bidang Perencanaan, Pengawasan, dan Perizinan meliputi konstruksi rumah tinggal, gedung, perkantoran, pergudangan, lanskap, serta bangunan publik.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Program MBKM Magang Mandiri bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur secara umum bertujuan untuk :

- a. Mendapatkan kemampuan untuk mengelola pekerjaan di bidang arsitektur, serta memecahkan masalah dalam perancangan desain.
- b. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan gagasan / desain secara visual/grafis dan verbal kepada berbagai pihak
- c. Mahasiswa mampu bekerja secara individu dan tim serta mengetahui tugas dan wewenang tenaga ahli yang terlibat dalam proyek konstruksi.
- d. Mendapatkan kemampuan untuk mengelola pekerjaan di bidang arsitektur, serta memecahkan berbagai masalah perancangan dan pelaksanaan yang ada di lapangan.
- e. Mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek keterampilan, disiplin dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga dapat membawa pengalaman praktiknya ke dalam kehidupan nyata setelah lulus kuliah.
- f. Mendapatkan pengalaman secara keseluruhan sebagai bekal untuk bekerja atau melaksanakan proyek independen dengan skala besar.
- g. Mahasiswa dapat memperdalam wawasan di dunia kerja secara profesional.
- h. Sedangkan untuk pihak perusahaan, penulisan dalam laporan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi kerja.

Sasaran Program MBKM Magang Mandiri bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur ini antara lain:

- a. Mempersiapkan dokumen terkait kebutuhan untuk memenuhi persyaratan Magang Mandiri.
- b. Asistensi dengan dosen pengampu/dosen wali terkait.
- c. Berkomunikasi secara aktif dengan pembimbing magang di lapangan/studio untuk belajar dan menambah pengalaman
- d. Terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang telah ditugaskan untuk mahasiswa
- e. Menyusun laporan hasil Magang Mandiri atas apa yang telah diamati dan dikerjakan di perusahaan/proyek terkait.
- f. Membantu memberikan masukan atau ide terkait proyek yang dikerjakan.

### **1.3 Lingkup Pekerjaan**

Pekerjaan yang dilaksanakan mahasiswa pada kegiatan MBKM Magang Mandiri di perusahaan Consultan 123 adalah pelaksanaan perancangan desain selama kurun waktu 6 bulan. Proyek yang akan digunakan dalam laporan MBKM Magang Mandiri ini adalah proyek Complex Communal Space dan Showroom Toyota Arina Motor. Lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh penyusun meliputi pembuatan analisa site, PPT untuk pemaparan, penyajian visualisasi interior dan eksterior, serta memahami alur manajemen proyek perancangan. Setiap progres diasistensikan kepada pembimbing setiap sore menjelang pulang. Lalu setelah itu, progres akan ditinjau dan direvisi pada hari berikutnya.

### **1.4 Metode Praktik Profesi**

#### **a. Partisipasi Langsung**

Penyusun melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing saat berada di kantor selama jam kerja, yakni jam 08.00 - 17.00 WIB. Selama melakukan praktik profesi, diberikan dokumen pendukung seperti DED untuk kemudian dibuat visualisasi 3Dnya. Selain itu, membantu dalam drafter dan penyusunan PPT.

#### **b. Asistensi dan Pelaporan Hasil**

Penyusun melakukan asistensi saat diperlukan (bebas) kepada pembimbing yang bersangkutan, yang kemudian dapat diperbaiki pada hari kerja berikutnya dan pelaporan hasil dilakukan setiap saat. Proses diskusi secara tatap muka.

### **1.5 Sistematika Laporan**

Laporan dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah wajib Praktik Profesi. Laporan dijadikan sebagai pemberitahuan dan juga bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan praktik profesi. Laporan berisi informasi tentang perusahaan dan proyek yang ditangani dalam kegiatan praktik profesi. Isi laporan tersebut meliputi:

#### **A. BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari isi laporan, mengenai latar belakang diadakannya praktik profesi, tujuan serta sasaran, lingkup pekerjaan praktik profesi, dan sistematika yang digunakan pada penulisan laporan praktik profesi.

## **B. BAB II: KAJIAN TENTANG PERUSAHAAN**

Pada bagian bab ini membahas mengenai deskripsi umum perusahaan tempat melaksanakan praktik profesi, struktur organisasi perusahaan, administrasi perusahaan dan lingkup kerja perusahaan, meliputi perencanaan dan feasibility study, pengawasan, dan manajemen konstruksi.

## **C. BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab ini membahas mengenai deskripsi umum tentang proyek, tahap awal dan proposal tentang proyek menurut PERMEN PUPR No. 1 Tahun 2020 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan dan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangunan Melalui Penyedia, tahap penjelasan tugas dan pembagian tugas, tahap merancang gambar kerja 5 proyek yang didasari oleh Pedoman Teknis sarana dan prasarana bangunan publik, tahap mendesain gambar 3D eksterior dan interior, tahap rendering serta solusi yang terdapat dalam proses perancangan proyek, dan rapat koordinasi saat membahas proyek bersama perusahaan.

## **D. BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian bab ini membahas mengenai kesimpulan, dan saran terkait isi laporan.